

Christin Devina Wiranata (5120209). Hubungan antara *Self-esteem* dan Fungsi Psikologis *Make-up* pada Model. Skripsi. Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2016).

INTISARI

Seorang model yang berada pada tahapan perkembangan *emerging adulthood* memiliki tiga fokus utama yaitu cinta, pekerjaan, dan pandangan hidup. Seorang model juga memiliki tuntutan *bermake-up* agar selalu tampil menarik demi menunjang profesinya. *Make-up* memiliki fungsi psikologis yaitu *seduction*, *camouflage*, dan *camouflage-seduction*. Penggunaan *make-up* tersebut dapat berhubungan dengan tingkat *self-esteem* yang dimiliki seseorang. Pada penelitian-penelitian terdahulu ditemukan adanya pola yang bervariasi antara *self-esteem* dan fungsi psikologis *make-up*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali hubungan antara *self-esteem* dan fungsi psikologis *make-up* pada model perempuan yang berada pada tahapan perkembangan *emerging adulthood*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 46 orang, dengan kriteria seorang perempuan yang sedang dalam masa *emerging adulthood* (usia 18-25 tahun) dan memiliki profesi sebagai model, baik model foto ataupun model *catwalk*. Kriteria lain yang harus dimiliki oleh subjek dalam penelitian ini adalah menggunakan *make-up* dalam kehidupan sehari-hari. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara *snowball sampling* dan *purposive sampling*. Angket yang digunakan adalah angket fungsi psikologis *make-up* yang dibuat oleh Puji (2013) berdasarkan hasil penelitian Korichi (2008) dan angket *self-esteem* yang dibuat oleh Puji (2013) berdasarkan teori Branden (2001).

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar subjek memiliki fungsi psikologis *make-up camouflage* (91,3%) dan *seduction* (8,7%). Sebagian besar subjek memiliki *self-esteem* rendah (60,9%). Hasil uji hipotesis menunjukkan tidak adanya korelasi antara *self-esteem* dan fungsi psikologis *make-up*. ($r = 0,02$ dan $\text{sig. } 0,896$, nilai $\text{sig} > 0,05$). *Self-esteem* pada model lebih mengarah ke kompetensinya dan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki *self-esteem* adalah meningkatkan kemampuan diri bukan dengan menggunakan *make-up*. Seorang model perempuan *emerging adulthood* menggunakan *make-up* hanya sebagai formalitas saja karena seorang model sudah terbiasa *bermake-up* sehingga fungsi psikologis *make-up* yang dimiliki tidak ditentukan oleh *self-esteem*nya.

Kata Kunci: *Self-esteem, Fungsi Psikologis Make-up, Model, Emerging Adulthood.*